

ABSTRAK
PEMBERDAYAAN PETUGAS KESEHATAN DALAM MENURUNKAN
STUNTING

Cindy Claudia Safirmansyah Akbar¹, Iriani Ismail², Netty Dyah Kurniasari.³

Stunting adalah salah satu permasalahan gizi yang cukup mendapatkan perhatian di seluruh dunia, khususnya pada negara-negara miskin dan berkembang. *Stunting* masih berada pada angka yang sangat tinggi. Tetapi, ada beberapa Kabupaten yang persentase angka *Stunting*nya masih tertinggi salah satunya yaitu Kabupaten Bangkalan khususnya Puskesmas Kecamatan Arosbaya. Dalam pemberdayaan, petugas kesehatan memiliki peran penting yaitu memfasilitasi masyarakat melalui kegiatan maupun program pemberdayaan salah satunya yaitu penyuluhan *Stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberdayaan dan petugas kesehatan terhadap *Stunting*. Teknik pengambilan data menggunakan Kuisisioner (Angket), Studi Kepustakaan dan Observasi. Penelitian ini menggunakan analisis Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif yang menggunakan Kuisisioner sebagai pengumpulan data dan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pemberdayaan (X1) dan petugas kesehatan (X2) sebagai variabel *independent* dan *Stunting* (Y) sebagai variabel *dependent*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pemberdayaan dan petugas kesehatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Stunting*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,911 atau 9,11% dengan signifikan F sebesar $0,001 < 0,005$. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel pemberdayaan mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap variabel lainnya, hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Regresi sebesar 0,280 dan variabel petugas kesehatan mempunyai pengaruh terhadap variabel *Stunting* sebesar 0,191. Pemberdayaan dan petugas kesehatan sangat berpengaruh dalam menurunkan *Stunting* dan pengaruh secara parsial juga menunjukkan signifikan,

Kata kunci : Pemberdayaan, Petugas Kesehatan, *Stunting*